

ABSTRAK

Larassati. NIM. 2040510035. Implementasi *Gender Equality* melalui Advokasi Pelaksanaan Pug (Pengarutamaan Gender) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Wukirsari Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi *Gender Equality* melalui Advokasi Pelaksanaan Pug (Pengarutamaan Gender) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Wukirsari Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati yang dilatarbelakangi dengan dikeluarkannya PERBUP Pati Nomor 82 Tahun 2020 Tentang Pengarutamaan Gender di Kabupaten Pati. Penelitian ini membahas terkait implementasi kesetaraan gender melalui pelaksanaan PUG dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PUG.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseacrh*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Kemudian, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi terstruktur, *nonparticipiant observation*, wawancara semi terstruktur, literatur, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dan menentukan responden dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi yang kemudian diseleksi sesuai dengan topik penelitian untuk selanjutnya disajikan melalui pola relasi untuk memperoleh deskripsi secara lengkap.

Hasil dalam penelitian ditemukan bahwa 1) Implementasi *gender equality* melalui advokasi pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Wukirsari dilaksanakan oleh Kepala Desa, Sekertaris Desa, Kasi Pemerintahan I, Kasi Pemerintahan II, dan advokasi pelaksanaan pengarusutamaan gender dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa, serta lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Implementasi kesetaraan gender melalui program dan kebijakan Pemerintah Desa seperti program Pos Kesehatan Desa, rutinan RT, festival kepemudaan dan olahraga, serta pembinaan PKK. 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi *gender equality* melalui advokasi pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam penyelenggaraan Pemerintah Desa yaitu pendidikan, sosialisasi kebijakan, kesadaran masyarakat, peran Pemerintah Desa, BPD, dan PKK, serta anggaran dana dalam program pengarusutamaan gender.

Kata Kunci : *Implementasi gender equality, advokasi, pengarusutamaan gender, Pemerintahan Desa.*